

Swadaya

Media Komunikasi **dt**peduli



Bayar Zakat, Pajak Jadi Lebih Ringan



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

Zakat Mudah Berkah Melimpah



Tunaikan zakat, tebarkan kebaikan. Mungkin bagi kita, ini adalah sebuah kewajiban, tapi bagi mereka yang membutuhkan, ini adalah harapan.

Lewat fitur zakat, Anda tidak hanya menyucikan harta dengan mudah, tapi juga membawa senyuman dan keberkahan bagi banyak orang.

Mari, rasakan sendiri betapa melimpahnya berkah dari zakat yang kita tunaikan.

**Bayar Zakat
Kini Lebih Praktis Lewat**



Muamalat DIN
The New Mobile Banking

1. Pilih Menu **Beli/Bayar**
2. Pilih Menu **ZISWAF**
3. Pilih Lembaga Penyelenggara: **DT Peduli**
4. Pilih **Ziswaf** yang diinginkan
5. **Masukkan Nominal Ziswaf**
6. **Konfirmasi Penunaian Ziswaf**, lalu Masukkan PIN
7. **Penunaian Ziswaf Berhasil**

Download
aplikasi Muamalat DIN sekarang
Rasakan berbagai kemudahannya!



Zakat Makin Berkah, Pajak Jadi Mudah

TAK bisa dimungkiri, sebagai muslim yang juga warga negara, kita seringkali memandang zakat dan pajak sebagai dua kewajiban yang berjalan sendiri-sendiri. Yang satu terasa begitu spiritual, sementara yang lainnya terasa sangat sekuler. Namun, jika kita telaah lebih mendalam, ternyata keduanya justru bersinergi dengan apik dalam membangun keadilan sosial dan kesejahteraan bersama.

Zakat membersihkan harta dan jiwa, sambil mengalirkan energi ekonomi kepada mereka yang paling membutuhkan. Pajak menggerakkan roda pembangunan negara untuk kemaslahatan semua. Kini, dengan regulasi yang memungkinkan zakat mengurangi penghasilan kena pajak, kita bisa menunaikan kedua kewajiban ini dengan lebih bijak dan efisien.

Di sinilah pentingnya kehadiran lembaga amil zakat tepercaya seperti Daarut Tauhiid (DT) Peduli. DT Peduli hadir bukan sekadar wadah penampung zakat, tetapi sebagai mitra untuk memastikan setiap rupiah zakat yang kita tunaikan dikelola secara profesional, transparan, dan tepat sasaran. Keberadaan DT Peduli memberikan jaminan bahwa zakat kita tidak hanya sah secara agama, tetapi juga diakui secara hukum negara sebagai pengurang kewajiban pajak. Bukti setor dari DT Peduli adalah kunci yang melegitimasi niat baik kita di mata pemerintahan.

Dengan mempercayakan zakat kita kepada DT Peduli, kita tidak hanya menyucikan harta dan membantu sesama, tetapi juga turut dalam membangun bangsa dengan cara yang cerdas dan penuh berkah. Mari wujudkan sinergi ibadah dan kewarganegaraan ini melalui lembaga yang dapat dijadikan teladan, DT Peduli.

Daftar Isi

hal 3 **Sapa Redaksi**
Zakat Makin Berkah,
Pajak Jadi Mudah

hal 4 **Kabar DT Peduli**
Satu Niat, Dua
Manfaat: Zakat dan
Pajak

hal 5 **Fokus**
Simbiosis Manis:
Bayar Zakat, Pajak Pun
Lega

hal 10 **Jejak Program**
Merdeka Indonesia,
Merdeka Palestina!

hal 14 **Kabar Cabang**
Khitanan Barokah
2025: 116 Anak
Tersenyum Bahagia

hal 16 **Inspirasi Wakaf**
Bangun Sekarang,
Berkah Selamanya:
Progres Pembangunan
Gedung SSG DT

hal 17 **Galeri**

hal 22 **Hikmah**
Gelombang dan Cahaya:
Kisah Hidayah
Muhammad Cheng

hal 24 **Hidup Bugar**
Pasukan Santri
dalam Tubuh Kita

hal 26 **Hikayat**
Manusia Pertama,
Tugas Pertama

hal 27 **Seputar Islam**
Kerja di Bank
Konvensional:
Haram atau
Terpaksa?

hal 28 **Motivasi A Deda**
Bahagia Setiap Saat
dengan Sedekah

hal 29 **Curhat Keluarga**
Tetap Akrab Meski
Sibuk

hal 30 **Keuangan**

hal 33 **Keluarga
Sali & Seli**
Zakat Pengurang
Pajak

hal 34 **Tausiah Aa Gym**
Sedekah yang
Menyelamatkan



Oleh: **Jajang Nurjaman**
Direktur Utama Daarut Tauhiid Peduli

Satu Niat, Dua Manfaat: Zakat dan Pajak

SETIAP amal yang dilakukan dengan ikhlas karena Allah akan menghadirkan keberkahan. Salah satunya adalah zakat. Dengan satu niat tulus menunaikan zakat melalui Daarut Tauhiid (DT) Peduli, seorang muzakki meraih dua manfaat sekaligus: pahala dari Allah dan keringanan kewajiban pajak yang diakui negara.

Zakat bukan hanya membersihkan harta, tetapi juga menyucikan jiwa. Allah berfirman: *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka..."* (QS At-Taubah [9]: 103)

Dalam hadis riwayat Muslim, Rasulullah saw juga bersabda: *"Harta tidak akan berkurang karena sedekah."* Dari sini kita memahami bahwa zakat bukanlah pengurang harta, melainkan pembuka keberkahan.

Di sisi lain, negara pun memberikan kemudahan. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 dan PER-11/PJ/2017, zakat yang ditunaikan melalui lembaga resmi seperti DT Peduli dapat menjadi pengurang

objek kena pajak. Artinya, ibadah zakat tidak hanya berdampak spiritual, tetapi juga menghadirkan keringanan finansial.

Inilah keindahan syariat Islam yang bersinergi dengan aturan negara:

Bagi muzakki, zakat terasa lebih ringan, karena menjadi amal ibadah sekaligus mengurangi beban pajak.

Bagi mustahik, zakat menjadi sumber kebahagiaan, penolong kehidupan, dan jalan menuju kemandirian.

Bagi bangsa, zakat memperkuat solidaritas sosial, sementara pajak menopang pembangunan negara.

Sahabat Swadaya, betapa indah jika dengan satu niat ibadah kita bisa meraih dua manfaat besar. Mari tunaikan zakat melalui DT Peduli, niatkan ikhlas karena Allah, lalu gapai kemudahan di dunia dan kebahagiaan di akhirat.

Semoga Allah menjadikan kita hamba yang mudah memberi, murah hati, dan senantiasa diberkahi dalam setiap langkah. *Aamiin.*



Simbiosis Manis: Bayar Zakat, Pajak Pun Lega

DI Indonesia, sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, konsep zakat bukanlah hal asing. Begitu pula dengan pajak, kewajiban yang berlaku bagi seluruh warga negara. Keduanya sering dilihat sebagai dua kewajiban yang terpisah.

Namun, tahukah Sahabat bahwa dalam kerangka regulasi Indonesia, kedua kewajiban ini dapat bersinergi? Zakat yang kita bayar bahkan dapat mengurangi beban pajak penghasilan. Sebelum membahas hubungan yang menarik ini, mari kita pahami dulu mengapa zakat dan pajak sama-sama penting.

Urgensi Zakat: Membersihkan Harta dan Memberi Dampak Sosial

Zakat berasal dari kata “zaka” yang artinya suci, berkah, tumbuh, dan berkembang. Dalam Islam, zakat bukan sekadar sedekah biasa; ia adalah rukun Islam ketiga yang hukumnya wajib (fardhu ain) bagi muslim yang memenuhi syarat tertentu (nisab dan haul).

Urgensi zakat terletak pada dua dimensi:

1. Dimensi Spiritual: Zakat berfungsi menyucikan harta dan jiwa. Harta yang kita peroleh tidak sepenuhnya bersih; ada hak orang lain di dalamnya. Dengan berzakat, kita membersihkan harta tersebut dan





menjaukan diri dari sifat kikir dan cinta dunia yang berlebihan.

2. Dimensi Sosial: Zakat adalah instrumen utama dalam pemerataan ekonomi. Zakat mengalirkan dana dari masyarakat yang mampu (muzakki) kepada delapan golongan yang berhak (mustahik), seperti fakir, miskin, amil, muallaf, dan lainnya. Dengan demikian, zakat mengurangi kesenjangan, mengentaskan kemiskinan, dan memperkuat tali persaudaraan dalam masyarakat

Singkatnya, zakat adalah mekanisme keadilan sosial yang dijamin oleh agama. Berperan membangun ekonomi umat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Urgensi Pajak: Menggerakkan Roda Pembangunan Negara

Sementara zakat bersifat religius, pajak adalah kewajiban kenegaraan yang bersifat sekuler dan mengikat semua warga negara berdasarkan undang-undang. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung.

Urgensinya sangat jelas:

Sumber Pembiayaan Negara: Pajak adalah sumber pendapatan terbesar bagi negara. Dana inilah yang digunakan membiayai segala bentuk pembangunan, mulai dari infrastruktur (jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit), membayar gaji aparatur sipil negara (seperti guru, dokter, dan tentara), hingga menyeleng-

garan program-program publik seperti pendidikan dan kesehatan.

Alat Pemerataan: Mirip dengan zakat, pajak juga berfungsi sebagai alat redistribusi pendapatan. Sistem pajak progresif, dimana yang berpenghasilan lebih tinggi dikenakan tarif pajak lebih tinggi, bertujuan mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi.

Tanpa pajak, negara hampir mustahil dapat menjalankan fungsinya untuk melayani dan mensejahterakan rakyatnya.

Sinergi Cerdas: Zakat Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak

Lalu, bagaimana hubungan antara kedua kewajiban ini? Banyak muslim yang merasa terbebani karena harus memenuhi kedua kewajiban tersebut. Namun, pemerintah Indonesia melalui regulasi perpajakan telah memberikan solusi yang brilian.

Berdasarkan Pasal 22 Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh) dan dipertegas oleh Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 139/PMK.03/2014, zakat yang dibayarkan oleh Wajib Pajak dapat dikurangkan dari Penghasilan Bruto dalam penghitungan Penghasilan Kena Pajak.

Apa artinya? Penghasilan Kena Pajak (PKP) adalah dasar untuk menghitung berapa besar pajak penghasilan (PPh) yang harus kita bayar. Rumus sederhananya:

$$PPh = \text{Tarif Pajak} \times \text{Penghasilan Kena Pajak (PKP)}$$

Dengan aturan ini, jika kita membayar zakat sebesar, katakanlah, Rp5.000.000, maka jumlah sebesar itu dapat langsung mengurangi total PKP kita. Misal, PKP awalnya Rp100.000.000. Setelah dikurangi zakat Rp5.000.000, maka PKP menjadi Rp95.000.000. Pajak yang harus dibayar pun akan menjadi lebih kecil.

Menunaikan Dua Kewajiban dengan Satu Langkah Bijak

Kebijakan ini adalah terobosan yang sangat positif. Mengakomodasi kebutuhan spiritual umat Islam



sekaligus mendukung program pengumpulan pajak negara. Sebagai muslim dan warga negara yang baik, kita tidak perlu lagi memandang zakat dan pajak sebagai dua beban yang bertentangan.

Justru, dengan membayar zakat melalui lembaga yang resmi, kita secara simultan:

- Menunaikan kewajiban ibadah kepada Allah SWT.
- Membantu meringankan beban sesama melalui zakat.
- Mendukung pembangunan negara melalui pajak, dengan jumlah pajak yang kita bayar menjadi lebih kecil namun tepat sasaran.

Dengan memahami sinergi ini, kita dapat menjalankan kedua kewajiban tersebut dengan lebih ringan, ikhlas, dan cerdas. Mari kita manfaatkan kemudahan dari negara ini untuk menjadi pribadi yang taat beragama sekaligus warga negara bertanggung jawab. **(Cahya)**



Syarat & Ketentuan

1 ZAKAT YANG DAPAT DIKURANGKAN



- Harus dibayarkan melalui BAZNAS atau LAZ resmi yang disahkan pemerintah.
- Zakat langsung kepada mustahik (perseorangan) tidak dapat dikurangkan.

2 DIBUKTIKAN DENGAN BUKTI SETOR



- Wajib Pajak wajib menyimpan bukti setor / tanda terima resmi dari BAZNAS atau LAZ.



3 DILAPORKAN DALAM SPT TAHUNAN

- Pengurangan zakat harus dicantumkan dengan benar dalam SPT Tahunan PPh Orang Pribadi.

MANFAAT

- Mendapat pahala dari Allah SWT.
- Membantu sesama melalui lembaga resmi.
- Mendapat keringanan kewajiban pajak.

Tunaikan zakat melalui lembaga resmi agar ibadah berkah dan pajak terasa lebih ringan.



Orang Bijak Bayar Pajak, Orang Taat Bayar Zakat



Ust. H. Ali Nurdin Anwar, Lc. M.E.I

(Dewan Pengawas Syariah Daarut Tauhiid Peduli)

Dalam pandangan syariat Islam, apa sebenarnya makna dan tujuan zakat?

Secara bahasa, zakat berarti bersih, tumbuh, dan saleh. Secara istilah, zakat adalah ibadah kepada Allah dengan mengeluarkan sebagian harta tertentu pada waktu, penerima, dan syarat yang telah ditetapkan syariat. Tidak semua harta wajib dizakati, melainkan hanya harta tertentu, khususnya yang bersifat produktif atau bernilai investasi, dengan syarat: kepemilikan penuh, halal, mencapai nisab, bebas dari utang, dan telah dimiliki selama satu tahun (haul).

Tujuan zakat ada empat: (1) Sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT, (2) Wujud syukur atas nikmat harta, (3) Bentuk kepedulian terhadap sesama, dan (4) Solusi sosial-ekonomi untuk memperkecil kesenjangan kaya-miskin.

Selain itu, zakat berfungsi membersihkan harta, menyucikan jiwa, serta menumbuhkan karakter baik bagi pemilikinya, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an.

Bagaimana Islam memandang konsep pajak, dan apa definisinya menurut syariat?

Dalam bahasa Arab, pajak disebut *dharibah*, yaitu sejumlah harta yang diwajibkan negara kepada warga tanpa imbalan langsung. Pajak dikenakan atas harta, pekerjaan, maupun simpanan, sebagai bentuk kontribusi untuk kemaslahatan bersama karena negara menyediakan fasilitas publik.

Dalam pandangan syariat, pajak diperbolehkan selama berada dalam batas tertentu dan demi kemaslahatan. Prof. Dr. Syauby'Allam, Grand Mufti Mesir, menegaskan pajak boleh diwajibkan apabila penerimaan negara tidak mencukupi kebutuhan rakyat. Namun syaratnya, pajak harus memberi manfaat nyata, tidak zalim, dan tidak memberatkan masyarakat.

Zakat dan pajak sama-sama "kewajiban", lalu apa perbedaan mendasar di antara keduanya?

Benar, zakat dan pajak sama-sama kewajiban, tetapi berbeda sifat dan sumber hukumnya. Zakat adalah kewajiban seorang muslim berdasarkan syariat, dikenakan atas harta tertentu yang telah mencapai nisab dan haul, dengan tarif tetap serta penerima yang jelas (8 asnaf). Adapun pajak adalah kewajiban warga negara, ditetapkan pemerintah, sifatnya bisa berubah-ubah, dan manfaatnya ditujukan bagi seluruh masyarakat tanpa batasan tertentu.

Zakat diambil dari orang kaya untuk fakir miskin dan golongan tertentu, sedangkan pajak bisa dibebankan kepada siapa saja yang memiliki objek kena pajak. Dengan demikian, zakat bersumber dari ketentuan Allah, sedangkan pajak berasal dari kebijakan manusia yang bisa adil atau justru membebani rakyat.

Jika merujuk pada syariat Islam, sikap seperti apa yang seharusnya dimiliki seorang muslim terhadap pajak yang berlaku di Indonesia?

Seorang muslim sekaligus warga negara yang baik wajib taat kepada Allah dan juga kepada pemimpin. Karena itu, zakat dan pajak sama-sama harus ditunaikan. Harapannya, sistem pajak dibuat sederhana agar mudah dibayar serta dikelola dengan baik, sehingga manfaatnya benar-benar dirasakan masyarakat, misalnya dalam pembangunan infrastruktur, layanan kesehatan, dan pendidikan.

Singkatnya: *orang bijak bayar pajak, orang taat bayar zakat.*

Dari sudut pandang syariat, bagaimana hukum dan pandangan Islam terhadap kampanye zakat sebagai pengurang objek kena pajak?

Para ulama sepakat bahwa zakat sebaiknya bisa dijadikan pengurang objek kena pajak. Keduanya sama-sama kewajiban tanpa manfaat langsung bagi pembayar, tetapi memberi dampak luas bagi kesejahteraan masyarakat.

Jika zakat yang ditunaikan dapat mengurangi persentase pajak, umat tidak terbebani ganda sekaligus membantu pemerintah dalam menyejahterakan rakyat. Dengan potensi zakat yang besar, kampanye zakat sebagai pengurang objek kena pajak akan semakin mendorong masyarakat untuk taat, baik sebagai muslim maupun sebagai warga negara.

Merdeka Indonesia, Merdeka Palestina!

AUGUSTUS selalu menjadi bulan penuh makna bagi bangsa Indonesia. Setiap tahun, merah putih berkibar di setiap sudut negeri, menjadi pengingat perjuangan panjang meraih kemerdekaan.

Pada Agustus 2025 ini, semangat itu tak hanya terasa di tanah air. Jauh di kamp-kamp pengungsian Palestina di Yordania hingga tanah Gaza yang porak-poranda, gema kemerdekaan Indonesia ikut menghadirkan senyum dan harapan.

Melalui misi kemanusiaan Solidaritas Tanpa Batas, Daarut Tauhiid (DT) Peduli kembali menyalurkan

amanah jutaan tangan rakyat Indonesia untuk saudara-saudara di Palestina. Di tengah keterbatasan dan kesulitan, bantuan ini menjadi kebahagiaan sekaligus bukti persaudaraan lintas benua.

Senyum di Tengah Duka

Ahad (17/8/2025), menjadi hari yang tak terlupakan bagi anak-anak di Kamp Zhoufah, Yordania. Di saat Indonesia merayakan HUT ke-80, mereka larut dalam keceriaan bersama relawan DT Peduli. Permainan sederhana dan tawa anak-anak seakan menyingkirkan



derita yang sudah lama menghiasi hari-hari mereka. Paket bantuan pun menambah kebahagiaan itu.

Keesokan harinya, Senin (18/8/2025), penyaluran berlanjut ke Kamp Sukhnah. Ratusan keluarga menerima paket pangan, pakaian, alat tulis, mainan anak, bantuan tunai, hingga layanan mobile clinic yang akan beroperasi selama tiga bulan. Total bantuan menjangkau lebih dari 4.350 jiwa.

Muhammad Ihsan, Direktur Lembaga Pengabdian Masyarakat DT Peduli, mengaku terharu menyaksikan keceriaan itu. "Di tengah keterbatasan, senyum mereka menjadi semangat bagi kita semua. Tawa anak-anak Palestina adalah hadiah terindah, seolah menyatukan semangat kemerdekaan Indonesia dengan harapan Palestina," ujarnya.

Menembus Gaza

Rabu (19/8/2025), DT Peduli kembali mengirimkan bantuan menuju Gaza. Dua kontainer kebutuhan pokok diberangkatkan lewat jalur darat, ditambah satu kargo udara. Sebanyak 2.304 paket berisi 24 jenis makanan diperkirakan cukup menopang ribuan keluarga Palestina selama tiga hingga empat pekan.

Bantuan ini terwujud berkat sinergi dengan mitra strategis seperti LAZIS Perkasa Yogyakarta, PLN Indonesia Power Kamojang, dan LAZ Nurul Ardhi Kamojang yang konsisten mendukung perjuangan Palestina.

"Semoga setiap butir beras yang mereka makan, setiap tetes minyak yang mereka gunakan, menjadi amal jariyah bagi para donatur dan semua pihak yang membersamai perjuangan ini," kata Ihsan.

Menjawab Ancaman Kelaparan

Bantuan tersebut hadir di tengah ancaman kelaparan hebat yang kini membayangi Gaza. Menurut laporan Integrated Food Security Phase Classification

(IPC), lebih dari dua pertiga penduduk Gaza hidup dalam kondisi Bencana (IPC Fase 5), level tertinggi dalam standar kelaparan global.

Sejak April 2025, lebih dari 20.000 anak di Gaza harus menjalani pengobatan akibat malnutrisi akut. Setidaknya 235 jiwa meninggal, termasuk 106 anak-anak, akibat kelaparan sebagai dampak langsung dari blokade dan pembatasan akses bantuan oleh militer Zionis Israel.

Menjawab situasi kritis itu, DT Peduli juga menggelar program makanan hangat. Pada 30 Juli 2025 lalu, sebanyak 1.000 porsi Hot Meals berhasil didistribusikan di wilayah Khan Younis Al Mawasi, salah satu titik pengungsian terbesar di Gaza.

"Setiap porsi makanan yang tersalurkan adalah buah dari perjuangan panjang penuh tantangan. Ini bukti bahwa semangat kemanusiaan tidak akan padam meski badai terberat menghadang," ungkap perwakilan DT Peduli.

Harapan yang Tak Pernah Padam

Bagi para pengungsi, bantuan sekecil apa pun tetap berarti besar. "Semoga Tuhan membebaskan kami, dan kami bisa kembali ke negara kami. Terima kasih atas kepedulian kalian," tutur Ghadah, pengungsi dari Tulkarem, penuh haru.

Halimah, seorang ibu, juga berdoa tulus, "Semoga Allah menghilangkan kesusahan kami dan meringankan kekhawatiran. Insya Allah, kami akan berada dalam kondisi terbaik, dan diberi kemenangan."

Ihsan pun menegaskan, "Kemerdekaan bukanlah milik satu bangsa, melainkan cita-cita universal untuk hidup damai dan bermartabat. Merdeka untuk Indonesia, merdeka juga untuk Palestina."

Selama merah putih terus berkibar, selama itu pula Indonesia akan berdiri membersamai perjuangan Palestina. **(Dian/Astri)**





Menembus Blokade, Menyalakan Harapan untuk Palestina

Dibalik reruntuhan Gaza yang porak-poranda, denyut kehidupan masih berusaha bertahan. Rasa lapar menggerogoti tubuh-tubuh yang lemah, anak-anak menangis tanpa daya, sementara para ibu berjuang keras mencari air bersih yang kian langka.

Blokade ketat yang diberlakukan Zionis Israel membuat akses bantuan hampir mustahil ditembus. Pangan, obat-obatan, hingga kebutuhan hidup pokok nyaris tak bisa masuk, memicu ancaman kelaparan besar bagi jutaan pengungsi.

Namun, di tengah kegelapan itu, secercah harapan tetap menyala. Meski berbeda bangsa, ras, dan agama, umat manusia tidak pernah berhenti berikhtiar. Dari udara, laut, hingga darat, berbagai upaya dilakukan untuk menyalurkan bantuan bagi rakyat Palestina. Salah satu yang paling mencuri perhatian

dunia adalah kehadiran flotilla kemanusiaan.

Solidaritas Umat Melampaui Batas

Dalam June 2025 Gaza Freedom Flotilla, kapal Madleen berlayar dari Catania, Sisilia. Kapal ini membawa bahan makanan, susu formula bayi, air hasil desalinasi, perlengkapan medis, hingga prostetik untuk anak-anak. Di atasnya turut hadir aktivis lingkungan Greta Thunberg serta anggota Parlemen Eropa, Rima Hassan. Armada ini menjadi simbol kuat perlawanan terhadap blokade yang menyesakkan sekaligus sorotan global.

Gelombang bantuan juga datang dari berbagai arah. Pada 17 Agustus 2025, tepat di hari kemerdekaan RI, militer Indonesia ikut berperan dengan mengerahkan dua pesawat C-130 untuk melakukan airdrop bantuan ke Gaza melalui Yorda-

nia. Makanan, obat-obatan, dan pasokan darurat dijatuhkan dari udara, sebagai bagian dari komitmen Indonesia yang telah menjanjikan hingga 800 ton bantuan bagi Palestina.

Kisah-kisah ini menunjukkan, bahwa di atas sekat geopolitik, manusia tetap bersatu dalam kemanusiaan. Dari pelabuhan-pelabuhan Eropa hingga langit Timur Tengah, solidaritas terbukti lebih kuat daripada tembok blokade.

DT Peduli: Konsistensi dalam Amanah Umat

Di tengah beragam aksi internasional, Daarut Tauhid (DT) Peduli hadir sebagai lembaga yang konsisten menyalurkan amanah umat. Melalui jaringan relawan yang berdedikasi, bantuan berupa paket pangan, air

bersih, obat-obatan, hingga dukungan moral terus mengalir ke Palestina. Setiap paket merupakan wujud cinta dan kepedulian menyejukkan hati bagi mereka yang terluka.

Pesan yang selalu digaungkan DT Peduli pun kembali menggema: "Palestina bukan hanya milik mereka yang lahir di tanah itu, tetapi juga milik hati kita yang peduli pada kemanusiaan."

Di tengah pekatnya penderitaan, kehadiran DT Peduli menjadi pelita. Menyala terang, memberi harapan, dan mengingatkan bahwa sekecil apa pun bantuan kita adalah bukti cinta pada sesama. Mari bersama menyalakan harapan, karena Palestina membutuhkan kita, dan kita pun membutuhkan doa mereka. **(Dian Safitri)**



Khitanan Barokah 2025: 116 Anak Tersenyum Bahagia

BULAN Muharram 1447 H menjadi momentum penuh berkah. Daarut Tauhiid (DT) Peduli bersama mitra dan donatur kembali menggelar Khitanan Barokah 2025 di berbagai daerah di Indonesia.

Di Bandung, sebanyak 25 anak mengikuti khitan gratis di Kampus SMK DTBS Putri. Di Surabaya, 9 anak merasakan metode khitan modern tanpa jahitan dan tanpa bius jarum suntik. Sementara di Lampung, 25 anak yatim dan dhuafa dari pesisir Pesawaran turut merasakan manfaat program ini.

Kegiatan serupa juga berlangsung di Kuningan dengan dua gelaran berbeda: 15 anak di Universitas Muhammadiyah Kuningan dan 16 anak di SMK Swadaya PUI Cilimus. Tak ketinggalan, DT Peduli Kalimantan Selatan menutup akhir tahun dengan mengkhitan 26 anak dhuafa di Banjarbaru.

Secara keseluruhan, 116 anak berhasil dikhitan melalui rangkaian Khitanan Barokah 2025. Selain layanan medis gratis, para peserta juga mendapatkan bingkisan, santunan, serta doa terbaik dari relawan dan donatur.

Kebahagiaan jelas terpancar, baik dari anak-anak

maupun orang tua mereka. Nia, salah satu wali peserta di Bandung, menyampaikan rasa syukur, "Alhamdulillah, terima kasih kepada DT Peduli dan para sponsor yang telah memfasilitasi kami. Semoga selalu diberikan keberkahan dan rezeki yang berlimpah agar semakin luas dalam menebar kebermanfaatannya."

Selain sebagai layanan kesehatan, Khitanan Barokah juga wujud nyata kepedulian. Program ini menumbuhkan semangat berbagi sehingga semakin banyak anak negeri bisa merasakan kebahagiaan dan tersenyum penuh syukur. **(Dian Safitri)**



816 Anak Anak Yatim Dhuafa Bergembira

KECERIAAN anak-anak yatim dan dhuafa terpancar sepanjang Muharram 1447 H. Melalui program Wisata Bahagia dan Belanja Bahagia, Daarut Tauhiid (DT) Peduli bersama donatur dan mitra menghadirkan pengalaman penuh suka cita bagi ratusan anak di berbagai daerah.

Program Wisata Bahagia membawa anak-anak menjelajahi berbagai destinasi rekreasi. Sebanyak 20 anak dari Jakarta Timur menikmati wahana air di Boash Water Park, Bogor, berkat kolaborasi DT Peduli Jakarta dengan MTT Telkomsel.

"Anak-anak sangat bahagia, karena ini pertama kalinya mereka merasakan wisata seperti ini. Terima kasih kepada DT Peduli dan MTT Telkomsel," ungkap Bendi, Koordinator Kampung Pemulung Pinang Ranti.

Di Bandung, 65 anak larut dalam keceriaan di Waterpark Ciater, sementara di Gowa, Sulawesi Selatan, 50 anak yatim dari berbagai panti asuhan riang bermain bersama. Kegiatan serupa juga digelar di Cirebon, Kalimantan Selatan, dan Pekanbaru.

Aska, salah seorang peserta, berkata penuh syukur, "Jazakumullahu khairan kepada DT Peduli dan para donatur yang sudah memberikan kami kesempatan bermain."

Tak hanya wisata, anak-anak juga diajak berbelanja kebutuhan pribadi. Di Bandung, 50 anak merasakan pengalaman berbelanja langsung, disusul 40 anak di Jakarta, 20 anak di Surabaya,

serta 30 anak di Lubuk Linggau yang sekaligus bermain dan makan bersama. Yogyakarta pun menghadirkan 96 anak dalam program Belanja Bahagia, sementara Cianjur mengajak 150 anak berbelanja perlengkapan sekolah. Kegiatan serupa juga berlangsung di Batam, Semarang, Bogor, Banjarmasin, dan Solo Raya.

Secara keseluruhan, 816 anak yatim dan dhuafa dari berbagai daerah mulai dari Jakarta, Bandung, Cianjur, Cirebon, Depok, Solo, Batam, Pekanbaru, Yogyakarta, hingga Kalimantan merasakan momen istimewa ini. Senyum bahagia mereka menjadi bukti nyata bahwa kepedulian dan kebersamaan mampu menghadirkan cahaya di hati anak-anak negeri. **(Dian Safitri)**





Bangun Sekarang, Berkah Selamanya: Progres Pembangunan Gedung SSG DT

Di jantung Pesantren Daarut Tauhiid (DT), berdiri sebuah proyek yang menyimpan harapan besar: pembangunan Gedung Santri Siap Guna (SSG). Bangunan bertingkat ini insya Allah akan menjadi sebuah rumah pembinaan, melahirkan generasi tangguh yang siap mengabdikan diri bagi umat dan bangsa.

Sejak peletakan batu pertama pada 18 Juni 2025, geliat pembangunan gedung ini tak henti berjalan. Dalam tempo sebulan lebih, progres pembangunan bahkan melampaui target. Memasuki pertengahan Juli 2025, realisasi pembangunan mencapai 15,02%, lebih tinggi dari target 12,76%. Angka ini menjadi penanda bahwa kerja tim di lapangan berjalan sesuai rencana.

Pekan ke-12 pembangunan pun membawa capaian baru. Pada Selasa (26/8/2025), tim proyek melakukan pengecoran lantai 4 dan rooftop menggunakan metode ready mix dengan pompa, sebanyak 18 kubik. Ghuftron, selaku pengawas proyek, menuturkan, "Alhamdulillah, hari ini pengecoran lantai 4 dan rooftop sudah selesai. Dengan ini, progres pembangunan gedung SSG mencapai 45%."

Optimisme itu bukan tanpa alasan. Target penyelesaian pada Desember 2025 kini bukan

sekadar catatan di atas kertas, melainkan tujuan yang semakin nyata. Dari pemasangan struktur baja hingga pengecoran lantai demi lantai, kerja keras teknisi, mandor, dan manajer proyek berpadu dalam satu misi: menghadirkan ruang pembinaan terbaik bagi para santri muda.

Namun, pembangunan ini tidak hanya ditopang oleh tenaga teknis. Di balik beton yang mengeras dan baja yang berdiri, ada doa dan dukungan para muwakif. Mereka yang dengan tulus mewakafkan sebagian harta percaya bahwa setiap rupiah akan berbuah pahala jariyah tanpa putus.

"Kami ucapkan terima kasih kepada para muwakif. Semoga setiap harta yang dikeluarkan menjadi amal jariyah, dan semoga pembangunan ini selalu dalam kelancaran," ungkap Ghuftron menutup keterangannya.

GedungSSG DT bukan hanya simbol fisik, tetapi ruang dakwah, ilmu, dan perubahan. Kini, pembangunan terus berjalan. Dan untuk menyelesaikannya, dibutuhkan bukan hanya tenaga, melainkan juga hati yang rela berwakaf. Karena wakaf bukan tentang jumlah terbesar, melainkan tentang keikhlasan yang abadi. Berkah untuk dunia, pahala untuk selamanya. **(Cahya)**



● **DT Peduli Sulawesi Selatan**

Sinergi dengan Hisana Makassar Raya, berbagi kebahagiaan bersama 50 anak yatim di Wisata Kebun Gowa, Jumat (25/7).



● **DT Peduli Sulawesi Selatan**

Kamis (31/7), memberikan tambahan asupan gizi untuk pencegahan stunting berupa cornet daging sapi dan domba di Kantor Lurah Banta-Bantaeng, Kota Makassar.



● **DT Peduli Sumatra Utara**

Selasa (22/7), menerima kunjungan Kemenag Kanwil Sumut untuk supervisi dan pengawasan lembaga amil zakat di wilayah Sumatera Utara.



● **DT Peduli Sumatra Utara**

Menyelenggarakan Wisuda Akbar Rumah Tahfidz Unggul DT Peduli Sumut angkatan ke-7 di Aula BPSDM Pemprov, Sabtu (12/7).



● **DT Peduli Depok**

Senin (28/7), memberikan bantuan makanan bergizi untuk balita stunting di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Depok.



● **DT Peduli Depok**

Selasa (22/7), melaksanakan program Muharram Wisata Bahagia bersama 10 anak yatim di Sawangan, Depok.



● **DT Peduli Jakarta**

Kamis (24/7), melaksanakan kegiatan Belanja Bahagia bersama 40 anak yatim dan dhuafa dari Pasar Minggu.



● **DT Peduli Jakarta**

Sinergi dengan MTT Telkomsel, melaksanakan Wisata Bahagia di Boash Water Park bersama 20 anak yatim dan dhuafa dari Kampung Pemulung Pinang Ranti, Rabu (6/8).



● **DT Peduli Sumatra Barat**

Menyelenggarakan pembelajaran tahsin untuk karyawan Budiman Swalayan di Masjid Istiqamah Padang, Minggu (27/7).



● **DT Peduli Sumatra Barat**

Melaksanakan kegiatan Jumat Berkah bersama warga sekitar kantor DT Peduli Sumatra Barat, Jumat (25/7).



● **DT Peduli Sukabumi**

Melaksanakan Belanja Bahagia bersama 50 sahabat yatim di Toserba Selamat Sukabumi, Sabtu (26/7).



● **DT Peduli Sukabumi**

Menyalurkan daging kaleng untuk masyarakat Kampung Adat Cipagon, Desa Sima Resmi, Kabupaten Sukabumi, Senin (21/7).



● **DT Peduli Cianjur**

Jumat (25/7), melaksanakan Belanja Bahagia bersama 150 anak yatim dan dhuafa.



● **DT Peduli Cianjur**

Jumat (11/7), bersinergi dengan mahasiswa penerima beasiswa mendukung UMKM Unggul.



● DT Peduli Priangan Timur

Ahad (20/7), melaksanakan santunan, wisata keliling, dan Belanja Bahagia di mall terbesar se-Priangan Timur bersama 81 peserta dalam kegiatan Muharram Peduli Yatim.



● DT Peduli Priangan Timur

Ahad (3/8), melaksanakan wisuda beasiswa mahasiswa angkatan 2024-2025 sebanyak 9 orang di Masjid Agung Kota Tasik.



● DT Peduli Serang

Memberikan santunan kepada 23 anak yatim dari Rumah Tahfidz Qur'an DT Peduli di Griya Serdang Indah, Serang, Jumat (25/7).



● DT Peduli Serang

Bersama Mahasiswa KKM UNIBA, menyalurkan Al-Qur'an untuk santri TPQ Nurul Iman di Taman Kampung Cidadak, Curug, Serang, Selasa (29/7).



● DT Peduli Malang

Sabtu (19/7), menyelenggarakan Wisata Bahagia ke BALOGA Jatim Park Grup bersama 25 anak yatim di Kota Batu.



● DT Peduli Malang

Senin (28/7), menggelar orientasi dan pembinaan bagi penerima beasiswa mahasiswa.



● DT Peduli Riau

Sinergi dengan PT Pegadaian Cabang Syariah Subrantas Pekanbaru, melaksanakan belanja dan Wisata Bahagia bersama yatim dan dhuafa di Ramayana Panam Square Pekanbaru, Sabtu (26/7).



● DT Peduli Riau

Kamis (7/8), bersama BPKH menyalurkan paket ibadah di Kampung Zakat Desa Boncah Mahang, Bathin Solapan, Bengkalis.



● DT Peduli Kuningan

Melaksanakan nonton bareng film Hayya 3 di Bioskop Cirebon dan Belanja Bahagia bersama 30 anak yatim, Sabtu (19/7).



● DT Peduli Garut

Rabu (23/7), melaksanakan kegiatan Muharram Peduli Yatim bersama 130 penerima manfaat.



● DT Peduli Solo

Jumat (4/7), bersama LAZ Solo Raya dan Kemenag, menggelar kegiatan Peaceful Muharram berbagi untuk anak yatim dan difabel.



● DT Peduli Solo

Jumat (25/7), melaksanakan Belanja Bahagia bersama 50 anak yatim dan dhuafa di Supermarket Luwes Gentan.



● DT Peduli Bogor

Melaksanakan Muharram Belanja Bahagia bersama anak yatim di Ada Swalayan, Kamis (24/7).

● DT Peduli Bogor

Memberikan bantuan kesehatan kepada M. Sofwan, Ahad (20/7).



● **DT Peduli Metro**

Melaksanakan santunan dan Belanja Bahagia bersama 50 anak yatim, piatu, dan dhuafa di Kita Swalayan Metro, Jumat (25/7).

● **DT Peduli Metro**

Menyalurkan sajadah di Musala Miftahul Khoir, Metro Pusat, Senin (14/7).

● **DT Peduli Batam**

Memberikan beasiswa calon guru bagi lulusan santri Tahfidz 30 Juz, Senin (14/7).



● **DT Peduli Batam**

Jumat (25/7), bersinergi dengan PT Sumitomo dan PT OSI Electronic melaksanakan Belanja Bahagia bersama 70 anak yatim.

● **DT Peduli Lubuklinggau**

Melaksanakan program Muharram Peduli Yatim dengan tema Belanja Pilih Sendiri bersama 30 anak yatim dan dhuafa di JM Supermarket, Ahad (20/7).

● **DT Peduli Lubuklinggau**

Menyelenggarakan kegiatan belajar santri tahfidz ikhwan di Masjid Rahmatan Lil'alamin Lt.2, Rabu (30/7).



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Melaksanakan Wisata Bahagia bersama 100 anak yatim dan dhuafa dari Banjarmasin dan Batola ke Amanah Borneo Park Banjarbaru, Ahad (20/7).

● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Melaksanakan Belanja Bahagia bahan kebutuhan pokok keluarga bersama 20 sahabat yatim, piatu, dan dhuafa di Glow Supermarket Banjarmasin, Jumat (25/7).

● **DT Peduli Bekasi**

Rabu (23/7), meluncurkan program kelompok usaha bersama Sate Taichan di Yayasan Baitul Izzah Minawaroh Jatisampurna, Bekasi.



● **DT Peduli Bekasi**

Jumat (18/7), melaksanakan Belanja Bahagia bersama 11 santri TPQ Al Hikmah, Jakasetia, Bekasi Selatan.

● **DT Peduli Jawa Timur**

Jumat (25/7), pelaksanaan kegiatan Belanja Bahagia Muharram dengan 20 sahabat yatim/piatu dan dhu'afa di Me Gacoan dan Reny Swalayan.

● **DT Peduli Jawa Timur**

Selasa (22/7), menggelar kajian Palestina yang dihadiri 175 jemaah di Masjid Al-Muhajirin, Taman Pondok Jati, Sidoarjo.

● **DT Peduli Cirebon**

Sabtu (26/7), melaksanakan Wisata Bahagia dan Belanja Bahagia bersama 75 anak yatim di wilayah Cirebon dan Indramayu.



● **DT Peduli Cirebon**

Bersama Majelis Taklim (MT) XLSmart, menggelar Khitan Barokah untuk 25 anak yatim dan dhuafa di Gedung Multiguna, Desa Gegek Wetan, Cirebon, Sabtu (6/7).



● **DT Peduli Banten**

Bersinergi dengan Rohis Artahasa, Aula Family, Masjid Al-Muhajirin, dan Rumil Fatimah AZ-Zahrah, melaksanakan Muharram Berbagi Bahagia bersama 89 anak yatim, Rabu (23/7).



● **DT Peduli Banten**

Bersinergi dengan IDX/Bursa Efek Indonesia, melakukan peletakan batu pertama pembangunan Masjid Al-Iman di Pandeglang, Senin (14/7/25).



● **DT Peduli Jambi**

Menyalurkan bantuan sembako tahap II untuk korban kebakaran di Pangkal Duri, Tanjung Jabung Barat, Kamis (17/7).



● **DT Peduli Jambi**

Melaksanakan santunan Muharram bersama 50 anak di kantor DT Peduli Jambi, Jumat (25/7).



● **DT Peduli Sumatra Selatan**

Mendapatkan penghargaan Juara 1 kategori Program Pemberdayaan Ekonomi Lembaga ZISWAF Unggulan pada Fesyar Bank Indonesia Regional Sumatera, Ahad (22/6).



● **DT Peduli Sumatra Selatan**

Membuka kegiatan MASTA'SA (Masa Ta'aruf Santri) program Santri Kader Dakwah di Pesantren Kampong Tauhiid Sriwijaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Senin (14/7).



● **DT Peduli Lampung**

Sabtu (26/7), bersinergi dengan Aljannah Tour dan Travel, melaksanakan Khitanan Barokah bersama 25 anak yatim dan dhuafa.



● **DT Peduli Lampung**

Kamis (31/7), melaksanakan program Berbagi Bahagia berupa Belanja Bersama sahabat yatim untuk memilih perlengkapan sekolah.



● **DT Peduli Jawa Barat**

Rabu (30/7), melaksanakan Wisata Bahagia di Waterpark Ciater bersama 65 anak yatim.



● **DT Peduli Jawa Barat**

Sabtu (26/7), melaksanakan Belanja Bahagia Yatim (BBY).



● **DT Peduli Aceh**

Melaksanakan Wisata Bahagia bersama anak yatim, Ahad (3/8).



● **DT Peduli Aceh**

Melaksanakan Jumat Berkah di Masjid Nurul Huda, Kantor BPKP Aceh, Jumat (8/8).

Tidak Semua Bisa Berlayar,

Tapi Semua

Bisa Menggerakkan

Kapal Ini



QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional





Gelombang dan Cahaya: Kisah Hidayah Muhammad Cheng

PAGI itu, Banda Aceh berdenyut seperti biasa. Matahari 26 Desember 2004 baru saja menanjak, menyinari kota yang tenang di ujung barat Indonesia. Jalanan mulai sibuk; pedagang membuka toko, dan suara azan dari Masjid Raya Baiturrahman mengalun merdu, seperti hari-hari sebelumnya.

Di salah satu sudut kota, seorang pria keturunan Tionghoa bernama Cheng bersiap membuka tokonya. Ia sudah lama menetap di Aceh, hidup berdampingan dengan masyarakat lokal yang religius. Suara azan, hiruk-pikuk pasar, dan megahnya masjid besar di pusat kota sudah menjadi bagian kesehariannya yang akrab.

“Semua tampak normal pagi itu. Tidak ada tanda-tanda apa pun,” kenangnya. Tapi hatinya sempat digelayuti firasat aneh. Beberapa menit kemudian, segalanya berubah.

Gemuruh yang Mengguncang

Tanpa peringatan, gemuruh menggelegar, begitu keras hingga bumi seolah ikut bergetar. Orang-orang di sekitar toko Cheng panik. Mereka berlarian keluar masuk, berteriak, lalu berhamburan ke jalan.

Cheng, awalnya kebingungan, mencoba bertahan. Sesuai tradisi leluhurnya, ia menyalakan kemenyan

dan berdoa agar diberi perlindungan. Namun alam tak bisa ditahan. Air datang semakin deras, semakin tinggi, membawa ketakutan yang tak pernah ia bayangkan.

“Itu suara yang tak akan pernah saya lupakan. Air datang seperti dinding besar yang siap menelan apa saja,” ujarnya.

Sosok Berjubah Putih

Di tengah kepanikan, Cheng menyaksikan sesuatu yang sulit dijelaskan dengan logika. Saat gelombang dahsyat mendekati Masjid Raya, matanya menangkap pemandangan ganjil: sosok-sosok pria tinggi berjubah putih.

“Mereka berdiri tegak di depan masjid. Gerakannya seperti polisi lalu lintas yang mengatur jalan. Air yang besar itu seakan mengikuti arahan mereka, tidak menghantam masjid,” ceritanya.

Cheng tertegun. Bangunan megah itu tetap kokoh, tak roboh meski hampir seluruh kota luluh lantak. Hanya satu penjelasan yang masuk akal bagi Cheng: sosok itu adalah malaikat yang diutus untuk menjaga rumah Allah.

Dari Bencana ke Hidayah

Gelombang tsunami menelan ratusan ribu nyawa. Kota

porak-poranda, tangis dan kehilangan mewarnai setiap sudut Aceh. Namun bagi Cheng, di balik tragedi itu ada cahaya yang menuntunnya menemukan kebenaran.

Sejak saat itu, hatinya berubah. Ia mulai mendekat kepada Islam, agama yang sebelumnya hanya ia saksikan dari jauh. Akhirnya, Cheng mengikrarkan syahadat, menjadi muallaf, dan mengganti namanya menjadi Muhammad Cheng. Identitas baru yang lahir dari gelombang dahsyat dan rahmat Ilahi.

Saksi Hidup Sebuah Keajaiban

Kini, setiap kali kisah tsunami Aceh dikenang, nama Muhammad Cheng hadir sebagai saksi hidup yang tak hanya selamat dari terjangan gelombang, tetapi juga menemukan hidayah di tengah musibah.

Bagi Cheng, bencana 2004 bukan sekadar kisah pilu tentang kehilangan, melainkan tentang kekuatan iman, perlindungan Allah, dan jalan menuju cahaya yang tak pernah ia bayangkan sebelumnya.

“Allah menunjukkan tanda-Nya kepada saya saat itu,” katanya lirih. “Sejak hari itu, hidup saya tak pernah sama lagi.” **(Dian Safitri)**





Oleh: **Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes**
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Pasukan Santri dalam Tubuh Kita

SETIAP pagi selepas Subuh, kita sering mendengar lantunan doa, bacaan Al-Qur'an, atau suara santri yang tekun belajar di pesantren. Namun, tahukah bahwa di dalam tubuh kita juga ada "pesantren" yang penuh santri tangguh?

Mereka tak terlihat, tapi setiap detik berjaga agar kita tetap sehat. Ya, mereka adalah sel darah putih, pasukan pengaman tubuh yang Allah SWT ciptakan dengan sistem luar biasa rapi.

Al-Qur'an mengingatkan bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang beriman dan berilmu (QS Al-Mujadilah [58]: 11). Begitu pula, sel-sel ini bukan sekadar hidup. Mereka "berilmu" dalam tugasnya: mengenali mana kawan, mana lawan, dan melindungi tubuh dengan pengorbanan total.

Lahir dari Kampung Halaman: Sumsung Tulang

Perjalanan para "santri" ini bermula dari sumsum tulang, kampung produktif tempat lahirnya berbagai jenis sel darah. Dari sini, mereka terbagi menjadi dua kelompok besar.

Pertama, lekosit polimorfonuklear, pasukan reaksi cepat. Ibarat santri garda depan, mereka tak perlu pendidikan panjang. Tugasnya sederhana tapi vital: melawan musuh yang masuk, kapan pun dan di mana pun.

Kedua, limfosit, santri istimewa dengan kecerdasan tinggi. Mereka harus "mondok" lebih lama: ada yang belajar di kelenjar timus (pesantren elit di dada) untuk mengenali kawan dan lawan, ada pula yang ditempatkan di usus (pesantren perbatasan) untuk memahami tamu asing dari makanan.





Luka Kecil, Perang Besar

Bayangkan seorang anak jatuh dan lututnya berdarah. Luka kecil ini seperti gerbang terbuka bagi bakteri. Sel-sel rusak segera “memukul kantong”, mengirim sinyal darurat.

Siapa yang pertama datang? Para pasukan reaksi cepat! Mereka meluncur lewat pembuluh darah, mengubah bentuk agar bisa keluar dari celah sempit, lalu langsung melahap bakteri. Tak sedikit yang gugur. Jasad mereka bercampur dengan musuh, membentuk nanah. Pengorbanan sunyi, mati syahid demi tubuh kita.

Pasukan Khusus: Intelijen dan Ulama

Namun, ada musuh lebih cerdik: bakteri *Salmonella typhi*, penyebab tifus. Ia pandai bersembunyi dalam sel tubuh. Pasukan reaksi cepat sering kewalahan. Di sinilah limfosit tampil.

Sebuah sel intelijen menangkap *Salmonella*, lalu membawanya ke komandan Limfosit T. Komandan ini memerintahkan Limfosit B untuk bertindak. Seketika, Limfosit B berubah menjadi “pabrik antibodi”, semacam rudal pencari panas yang melacak musuh dengan presisi. Jutaan antibodi dilepaskan, menandai dan melumpuhkan musuh agar mudah dimusnahkan.

Lebih hebat lagi, sebagian limfosit tidak mati. Mereka menjadi sel memori, ibarat sesepuh pesantren yang menyimpan kitab berisi catatan tentang musuh. Jika *Salmonella* datang lagi, tubuh tak perlu belajar dari nol; pertahanan jauh lebih cepat dan efektif.

Pelajaran untuk Kita

Sungguh, sistem ini bukan sekadar mekanisme biologis, tapi tanda kasih sayang Allah SWT. Dalam tubuh kita, ribuan “santri” berjaga tanpa lelah. Mereka mengajarkan arti:

Disiplin belajar – limfosit perlu “mondok” agar bisa membedakan kawan dan lawan.

Pengorbanan tanpa pamrih – sel garda depan rela gugur demi menjaga tubuh.

Ingatan kolektif – sel memori menyimpan pengalaman agar generasi berikutnya lebih tangguh.

Merenungi kisah santri dalam tubuh ini membuat kita semakin bersyukur. Allah SWT bukan hanya menciptakan tubuh yang indah, tetapi juga menyiapkan pasukan penjaga yang setia.

Saat melihat santri tekun belajar atau ulama sabar membimbing umat, ingatlah: dalam tubuh kita pun ada pasukan serupa. Bedanya, mereka tak pernah berhenti berjaga, sampai kita kembali kepada Zat Pencipta.



Oleh:

Ust. Edu
Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Manusia Pertama, Tugas Pertama

"Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: 'Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.' Mereka berkata: 'Mengapa Engkau hendak menjadikan khalifah di bumi yang akan membuat kerusakan dan menumpahkan darah, padahal kami selalu bertasbih memuji-Mu?' Allah berfirman: 'Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.'" (QS Al-Baqarah [2]: 30)

MENJADI yang pertama selalu menantang. Itulah yang dialami Nabi Adam as, manusia pertama yang diangkat Allah menjadi khalifah di bumi, meski sebelumnya sudah ada malaikat dan jin. Keputusan Allah menunjukkan kuasa-Nya, bahwa manusia pertama ini memiliki tugas istimewa yang belum pernah ada contohnya.

Nama Adam, yang berarti "tidak ada", mengingatkan kita bahwa eksistensinya bukan mandiri, melainkan bergantung sepenuhnya pada kehendak Sang Pencipta. Allah mengajarkan Nabi Adam nama-nama segala sesuatu, lalu memerintahkan beliau menyampaikannya kepada malaikat. Takjub dengan pengetahuan Adam, para malaikat bersujud kecuali Iblis, yang menolak karena kesombongan. Iblis, sebelumnya dikenal sebagai Azazel karena pengabdiannya selama ribuan tahun, pun dikutuk menjadi terlaknat.

Nabi Adam as mendedikasikan diri untuk beribadah kepada Allah, meski selalu digoda oleh Iblis laknatul-

lah yang bertekad menyesatkan manusia sampai akhir zaman. Tantangan hidup manusia yang baru dicipta menjadi luar biasa berat, karena harus menghadapi tipu daya makhluk yang berpengalaman lebih lama.

Allah kemudian menganugerahi Nabi Adam pasangan, Hawa, yang berarti "keinginan". Pertemuan mereka di surga menimbulkan rasa saling kagum dan cinta. Allah memerintahkan pemberian sedekah (mas kawin), yang menurut riwayat Ibnu Jauzi berupa membaca salawat untuk Nabi Muhammad saw. Setelah itu, Nabi Adam dan Hawa diperintahkan Allah untuk mendiami surga dan memanfaatkan semua fasilitas yang ada di dalamnya.

Kisah Nabi Adam as mengajarkan kita tentang tanggung jawab, ketaatan, dan pengabdian kepada Allah, sekaligus menjadi pengingat bahwa manusia, meski diciptakan pertama, selalu membutuhkan bimbingan dan rahmat-Nya.





Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Faridl
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Kerja di Bank Konvensional: Haram atau Terpaksa?

Apakah bekerja di bank konvensional termasuk riba dan haram?

Jawaban:

Bank konvensional umumnya masih menggunakan sistem yang mengandung riba. Dalam keadaan tertentu, bekerja di bank konvensional bisa termasuk *idhthirari* (terpaksa) jika tidak ada alternatif lembaga yang pasti halal. Beberapa pekerjaan di dalamnya mungkin langsung terkait riba, sementara lainnya bisa masuk kategori terpaksa. Dibutuhkan usaha serius untuk mengurangi kemungkinan terlibat riba.

Apa hukum jual beli online jika barang belum dilihat langsung oleh pembeli?

Jawaban:

Jual beli harus dilakukan dengan transparansi. Penjual dan pembeli wajib ridha dan tidak boleh ada unsur penipuan, paksaan, atau kebohongan. Lembaga atau sistem yang menjamin keamanan transaksi menjadi penting untuk memastikan jual beli tetap sah secara syariat.

Bolehkah salat sambil menahan buang angin?

Jawaban:

Sebelum salat, pastikan diri dalam kondisi bersih dan tidak ingin buang hajat. Jika tiba-tiba ingin buang angin selama salat, diperbolehkan menahannya selama tidak mengganggu kekhusyukan salat.

Apa hukum menikah tanpa sepengetahuan orang tua?

Jawaban:

Ridha orang tua penting bahkan bisa diwajibkan. Namun, jika ada sebab tertentu sehingga orang tua tidak bisa diberitahu atau tidak memungkinkan untuk mengetahui, pernikahan tetap sah. Untuk perempuan,

wali nikah—utamanya ayah kandung—diperlukan sebagai syarat sah.

Apa hukum mempercayai pamali dari orang tua terdahulu?

Jawaban:

“Pamali” berarti larangan atau hal yang tidak baik. Jika sesuai larangan agama, maka bisa haram atau makruh. Jika tidak ada aturan agama, pertimbangkan kemaslahatan dan kemudharatan dari mengikuti pamali tersebut.

Bagaimana hukum mencabut bulu kaki?

Jawaban:

Mencabut bulu kaki mubah (boleh). Selama tidak membahayakan diri atau menimbulkan dampak negatif, hal ini diperbolehkan.





Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Bahagia Setiap Saat dengan Sedekah

"Setiap kebaikan adalah sedekah." (HR Bukhari)

Hikmah dan Kebahagiaan yang Diperoleh

1. Menyucikan harta dan jiwa. (QS At-Taubah [9]: 103)
2. Memperkuat rasa syukur. (QS Ibrahim [14]: 7)
3. Sarana kokoh silaturahmi. (HR Bukhari)
4. Mencegah musibah. (HR Thabrani)
5. Mendatangkan berkah rezeki. (QS Saba' [34]: 39)
6. Menenangkan hati. (QS Ar-Ra'd [13]: 28)
7. Pahala abadi. (QS Al-Hadid [57]: 18)
8. Menginspirasi orang lain. (HR Muslim)

Kunci Kebahagiaan Melalui Sedekah

1. Ikhlas karena Allah
"Sesungguhnya amal itu tergantung niatnya." (HR Bukhari)
2. Konsisten (Istiqamah)
"Amal paling dicintai Allah adalah yang kontinuu meskipun sedikit." (HR Muslim)
3. Menyembunyikan Sedekah
"Jika kamu menyembunyikan sedekahmu dan memberikannya kepada orang fakir, itu lebih baik bagimu." (QS Al-Baqarah [2]: 271)

Contoh dalam Keseharian:

1. Sedekah wajah atau penampilan seperti senyum, wajah berseri, dan merapikan tampilan.
2. Sedekah kata-kata seperti salam, sapa, sopan, santun, atau ucapan terima kasih, pujian, dan penghargaan.
3. Sedekah tenaga seperti membantu membawa barang, mengantar orang yang sedang kesulitan (tamu, tersesat, arah masjid), dan kerja bakti.
4. Sedekah harta seperti memberi makan, minum, pakaian, atau memberikan bantuan obat bagi yang sedang sakit, dan memberi pinjaman.
5. Sedekah masa atau waktu seperti mendengarkan (istri, anak, suami, orang tua, rapat, teman, curhat) dan mau menunggu.
6. Sedekah ilmu atau pengalaman seperti menga-

jarkan orang tua cara memakai aplikasi HP, resep masakan, info obat, atau memberi nasihat dan mengajak orang lain kepada kebaikan.

7. Sedekah doa seperti doa keselamatan, kemudahan, kesabaran, jualan laku, dan keberkahan.

Tips Memulai:

1. Niat yang ikhlas: Lakukan semata-mata karena ingin berbagi dan membahagiakan, bukan untuk pamer atau mengharap balasan.
2. Mulai dari yang paling mudah: Pilih satu atau dua contoh di atas yang paling nyaman dan mudah dilakukan hari ini. Jangan memaksakan hal berat.
3. Jadikan kebiasaan: Lakukan secara konsisten setiap hari, meskipun sangat kecil. Sedekah Rp.1000 ke kotak amal tiap hari lebih baik daripada Rp50.000 sebulan sekali tapi dengan keluh kesah.
4. Perhatikan sekitar: Buka mata dan hati. Kesempatan untuk sedekah kecil ada di mana-mana: di rumah, di jalan, di kantor, di warung.
5. Rasakan bahagiannya: Setelah melakukannya, luangkan sejenak untuk merasakan kehangatan dan ketenangan di hati. Itulah kebahagiaan sederhana.





Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Tetap Akrab Meski Sibuk

Teh, saya merasa akhir-akhir ini hubungan orang tua saya sering tegang. Mereka sering bertengkar, bahkan di depan anak-anak. Sebagai anak, saya merasa sedih dan bingung harus bersikap seperti apa. Saya juga takut keadaan ini memengaruhi semangat belajar dan ibadah saya. Yang ingin saya tanyakan, bagaimana sikap seorang anak dalam menghadapi konflik orang tua? Apakah saya boleh menasihati mereka, atau justru lebih baik diam dan banyak berdoa? Mohon nasihatnya.

Jawaban:

Menghadapi konflik orang tua memang tidak mudah. Sebagai anak, langkah terbaik adalah tetap tenang, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan berusaha memahami sudut pandang masing-masing.

Jika memungkinkan, jalin komunikasi yang baik, kelola emosi dengan sabar, serta cari waktu yang tepat untuk menyampaikan perasaan tidak nyaman. Tentu dengan bahasa yang santun, tanpa menyalahkan.

Hal-hal penting yang perlu diingat:

- Berbakti kepada orang tua. Meskipun ada konflik, tetaplh hormat dan sayangi mereka.
- Jaga kerahasiaan keluarga. Hindari menceritakan masalah ini ke orang lain yang tidak berhak tahu, kecuali bila memang membutuhkan bantuan pihak ketiga.
- Jaga diri sendiri. Pertengkaran orang tua bisa menimbulkan stres, jadi pastikan ibadah tetap terjaga, pikiran tetap positif, dan kesehatan fisik maupun mental terpelihara.
- Perbanyak doa. Mohonlah kepada Allah agar hati orang tua dilunakkan dan hubungan mereka kembali damai.

Ingatlah, tidak ada orang yang sempurna. Fokuslah pada hal-hal baik dan teruslah berusaha menjadi anak yang berbakti.

Sejak kecil saya merasa kurang dekat dengan ayah. Beliau orang yang baik, tapi sangat pendiam dan si-

buk bekerja. Kami jarang berbicara, bahkan sekadar menanyakan kabar. Saya ingin bisa lebih dekat dengan beliau, tapi bingung harus mulai dari mana. Kadang saya juga iri melihat teman-teman yang akrab dengan ayah mereka. Teh, bagaimana cara membangun kedekatan dengan orang tua, khususnya dengan ayah yang kaku dan tertutup?

Jawaban:

Setiap orang tua memiliki karakter berbeda. Ada yang hangat dan terbuka, ada pula yang pendiam bahkan tertutup. Menjalin kedekatan memang butuh kesabaran. Berikut beberapa langkah sederhana yang bisa dicoba:

1. Luangkan Waktu Bersama

Kebersamaan adalah pintu awal. Mulailah dari hal sederhana, seperti makan bersama atau menemani beliau beraktivitas.

2. Berani Memulai Bicara

Jangan menunggu ayah membuka diri. Sapa lah lebih dulu, tanyakan kabar atau hal-hal kecil. Percakapan ringan bisa menjadi jembatan menuju komunikasi yang lebih hangat.

3. Tunjukkan Dukungan

Bantu ayah dengan hal sederhana, misalnya menyiapkan minum atau membantunya di rumah. Tindakan kecil tapi tulus akan terasa berarti.

4. Kenali Minatnya

Cari tahu apa yang beliau sukai. Minat yang sama bisa menjadi bahan obrolan yang membuat komunikasi lebih lancar.

5. Hargai dan Doakan

Selalu hargai usaha ayah, ucapkan terima kasih, dan doakan yang terbaik untuknya. Menghormati dan menerima beliau apa adanya adalah wujud bakti seorang anak.

Membangun kedekatan memang proses yang tidak instan. Lakukan dengan konsisten, sabar, dan penuh doa. Insya Allah, seiring waktu hubungan dengan ayah akan terasa lebih hangat.

Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

BULAN JULI 2025 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	1,200,431,195.01
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	994,697,193.47
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	5,612,839,116.31
Penerimaan dana Wakaf	Rp	107,301,136.80
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1,233,584,714.34
Penerimaan dana YDS	Rp	10,322,467.17
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	9,159,175,823.10

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	935,336,656.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	792,481,924.45
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	757,500.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	1,728,576,080.45

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	28,853,545.00
Program Kesehatan	Rp	2,363,000.00
Program Ekonomi	Rp	4,322,310.00
Program Dakwah Sosial	Rp	753,503,339.00
Program Kemanusiaan	Rp	33,240,000.00
Penyaluran lain-lain	Rp	2,028,797.10
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	824,310,991.10

Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	1,142,831,267.00
Program Fidyah	Rp	14,649,100.00
Program Qurban	Rp	14,585,000.00
Program Pendidikan	Rp	113,881,765.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	7,795,279.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	2,183,757,217.00
Program Pasosman	Rp	513,096,826.00
Penyaluran non cash dan lainnya	Rp	4,100,000.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	244,376,588.00

Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat **Rp** **4,239,073,042.00**

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	491,071,200.00
------------------	----	----------------

Jumlah Dana Wakaf **Rp** **491,071,200.00**

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	1,759,374,461.85
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola **Rp** **1,759,374,461.85**

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	9,042,405,775.40
Surplus / Defisit	Rp	116,770,047.70
Saldo Awal per 1 Juli 2025	Rp	36,119,680,540.95
Saldo Akhir per 30 Juli 2025	Rp	35,631,945,246.69

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Kantor Pusat

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari,
Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Telp. : 022-262 1861/ whatsapp center +62 813 1712 1712

KP DKI Jakarta

Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp. : 0896 9000 0001

KPP Depok

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Rata Jaya, Kec. Cipayung,
Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0812 8051 3336

KPP Sukabumi

Jl. RA Kosasih No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan
Cibereum, Kota Sukabumi
Telp. : 0857 7164 6464

KPP Cianjur

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 108, Sawah Gede,
Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat
43212 Telp. : 0821 1616 6556

KPP Metro

Gedung Pemberdayaan Jl. Khair Bras Gang Kelapa Muda,
Ganjar Auri Metro Barat, Kota Metro Lampung
Telp. : 0857 6000 0103

KP Jawa Tengah/Semarang

Jl. Lamper Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08,
Kel. Lamper Tengah, Semarang Selatan
Telp. : 0851 0050 0074

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan **zakat**, **infaq**, **sedekah** dan **wakaf** semakin mudah loh!!
Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui **rekening-rekening berikut**.
Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI SINERGI TABUNG KEMASYARAKATAN **9255 371 800**
a.n. DT Peduli

BCA **777 0333 118** a.n. DT Peduli Zakat
(Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI SINERGI TABUNG KEMASYARAKATAN **9255 372 900**
a.n. DT Peduli

BCA **777.0333.126** a.n. DT Peduli Infaq
(Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI SINERGI TABUNG KEMASYARAKATAN **9255 373 000**
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA Si Putih **86000 3896 700**
a.n. Daarut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA Si Putih **86000 4551 900**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI SINERGI TABUNG KEMASYARAKATAN **38005 38005**
a.n. Daarut Tauhid

**Rekening Program Kemanusiaan Internasional
(Program Palestina)**

BCA **777 0333 151**
a.n. DT Peduli Infaq Khusus
(Rekening Transit)



Generasi Qur'ani, Terbentuk dari

Wakafmu Hari Ini



Suatu hari nanti, dari sebuah ruang kelas yang diwakafkan, lahirlah para **penghafal Al-Qur'an, guru, dan ulama** yang akan membimbing umat hingga puluhan tahun ke depan.

Informasi seputar Wakaf :

<http://wakafdt.or.id/asramasantri>

☎ Call Center : **085 200 123 123**

Keluarga
Saling Saling

**ZAKAT
PENGURANG
DAJAK**





Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Sedekah yang Menyelamatkan

SAUDARAKU yang dirahmati Allah, hidup di dunia ini hanya sebentar. Tidak ada yang kita bawa ketika berpulang nanti, kecuali amal yang kita titipkan kepada Allah. Harta, jabatan, dan kemewahan akan tertinggal, tapi apa yang kita sedekahkan dengan ikhlas akan abadi menjadi bekal akhirat.

Seringkali kita merasa berat untuk mengeluarkan zakat, infak, atau wakaf. Padahal, sejatinya bukan kita yang memberi, melainkan Allah sedang memuliakan kita dengan kesempatan untuk berbagi. Setiap rupiah yang kita keluarkan di jalan Allah, hakikatnya sedang membersihkan hati kita dari cinta dunia. Zakat membersihkan harta, sedekah melembutkan jiwa, dan wakaf mengalirkan pahala tanpa henti.

Coba kita renungkan, saudaraku. Air yang terus mengalir akan jernih, sementara air yang berhenti akan keruh. Begitulah harta kita. Jika ia hanya disimpan untuk diri sendiri, ia bisa menjadi beban di hari akhir. Namun, bila dialirkan lewat zakat, infak, dan wakaf, ia menjadi sumber keberkahan yang terus mengalir.

Allah berjanji, *“Perumpamaan orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh bulir; pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki.”* (QS Al-Baqarah [2]: 261). Subhanallah, satu sedekah kecil bisa berlipat ganda tanpa batas.

Wakaf, misalnya, adalah sedekah jariyah yang tak putus. Bayangkan, seseorang mewakafkan sebidang tanah untuk masjid. Selama masjid itu dipakai salat, tilawah, atau belajar, pahala terus mengalir bahkan setelah pewakaf meninggal. Begitu juga zakat, ia bukan hanya menolong fakir miskin, tapi juga menggerakkan keadilan sosial, membersihkan harta, dan menguatkan ukhuwah.

Maka saudaraku, jangan tunda kebaikan. Jangan menunggu kaya untuk bersedekah, karena yang membuat kita kaya sejati adalah keberkahan dari memberi. Semoga Allah lembutkan hati kita agar ringan berbagi, menjadikan harta kita jalan keselamatan, dan menutup hidup kita dengan husnul khatimah. *Aamiin ya Rabbal ‘alamin.*





Umroh, Tamu Istimewa di Rumah Allah

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Umrah ke umrah adalah penghapus dosa
di antara keduanya, dan haji mabrur tidak
ada balasannya kecuali surga.”

(HR. Bukhari & Muslim)

Umrah Bersama Aa Gym

Mulai 29 Juta

13 Oktober & 20 November 2025

Fasilitas Lengkap



Informasi Lebih Lanjut:
0812 900 900 11

Manajemen Qolbu - MQ Travel
www.mqtravel.co.id



@umrohmqtravel

DT Peduli Fasilitas Bukti Setor Zakat

Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak (PTKP)

Bagi Anda yang telah membayarkan
Zakat melalui DT Peduli.

**Anda bisa mendapatkan
Bukti Setor Zakat sebagai
Pengurang Pajak**

Informasi seputar zakat, Klik..

dtpeduli.org/zakat



Whatsapp Center:
0813 1712 1712